

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pada alat pembuatan biodiesel berbahan baku minyak jelantah dapat disimpulkan bahwa titik optimum biodiesel yang memenuhi standar SNI 04-7182-2015 adalah penggunaan katalis NaOH dengan jumlah katalis 1% b/b 3000ml minyak jelantah yaitu dengan nilai rendemen 84,65%, densitas 0,8540 gr/ml, viskositas 5,65 cSt, angka asam 0,447 mgKOH/gr, kadar air 0,048%, titik nyala 167<sup>0</sup>C, dan nilai kalor 9757,7096 cal/gr. Sedangkan titik optimum pada penggunaan katalis CaO yaitu dengan jumlah katalis 2,5% b/b minyak jelantah 3000ml yaitu dengan nilai rendemen 58,57%, densitas 0,8740 gr/ml, viskositas 5,66 cSt, angka asam 0,447 mgKOH/gr, kadar air 0,040%, titik nyala 179,6<sup>0</sup>C, dan nilai kalor 9543,5214 cal/gr.

### **5.2 Saran**

Dari pembuatan biodiesel yang telah dilakukan, peneliti menyarankan perlu dilakukan pembuatan biodiesel lebih lanjut dengan menambahkan variasi jenis katalis dan jumlah katalis CaO.